

<p>menggunakan ponsel genggam ketimbang guru guru yang ada?</p>	<p>muda bisa mengimbangi dan jika terdapat hal yang tidak diinginkan dapat ditelusuri dan sudah kami lihat untuk membuat akun tiktok, youtube dan vlog, dengan contoh jika ada kegiatan kunjungan mereka akan membuat vlog dan akan di share ke grup dan publik.</p>
<p>Baik pak, artinya secara tidak langsung bapak sudah melihat seluruh siswa menyebarkan kontennya ke media sosial ya pak?</p>	<p>Iya, di Youtube banyak tinggal cari “santi rama” dan nanti akan banyak sekali konten anak anak yang memang untuk konten anak anak ini masih terbatas dan tidak sesempurna masyarakat pada umumnya karena mereka tidak bisa mengontrol suara.</p>
<p>Terima kasih pak atas jawabannya, selanjutnya menurut bapak apakah pendidikan literasi secara umum sudah pas untuk anak berkebutuhan khusus tentunya untuk remaja tunarungu pak?</p>	<p>Kami rasa untuk anak tunarungu masih kurang juga ya, karena kembali lagi kemampuan bahasa sangat minim dan sehingga banyak kalimat dan bahasa yang agak susah dipahami oleh anak anak, hal ini mengakibatkan perlunya penerjemahan dan penjelasan dari guru agar anaknya lebih paham untuk konten yang sifatnya umum. Terkadang dikarenakan kedekatan antara guru dan anak mereka sering mempertanyakan hal yang tidak dipahami pada guru, seperti itu.</p>
<p>Baik pak terima kasih atas jawabannya, selanjutnya, apakah menurut bapak fasilitas penunjang literasi informasi sudah memadai?</p>	<p>Untuk literasi informasi secara umum kami juga masih kurang dan alangkah lebih bagusnya agar dapat dipahami apabila informasi tersebut dilengkapi gambar yang menunjang dan cukup sederhana karena sekali lagi kecerdasan kemampuan anak anak kami dalam memahami kata kata bila dilengkapi oleh gambar maka mereka akan cepat paham. Untuk permasalahan kuota dan wifi gratis alhamdulillah sudah banyak ada lingkungan sekolah karena kami sudah menyediakan fasilitas tersebut dengan catatan kami juga membatasi karena khawatir disalahgunakan dalam artian membuka konten - konten yang kurang baik dan untuk itu kami juga menugaskan guru guru muda untuk sering mendekati anak - anak ketika bermain ponsel di lingkungan sekolah dan juga menanyakan apa yang sedang di akses</p>

<p>Baik pak terima kasih atas jawabannya, berikut ini pertanyaan terakhir pak, jika bapak diberikan suatu kesempatan untuk memperbaiki tingkat literasi informasi dikalangan remaja tunarungu hal apa yang ingin dilakukan bapak untuk meningkatkan literasi informasi tersebut?</p>	<p>Ini merupakan suatu hal yang sangat sangat berharga untuk kami jika diikutkan bisa memikirkan literasi informasi untuk anak anak remaja tunarungu dan bisa menjalin kerja sama dengan instansi tertentu terkait dengan informasi agar nantinya informasi yang diterima anak anak dapat lebih jelas, mungkin kedepannya dapat menghadirkan guru guru kami untuk diajak bicara, diajak menyusun rencana atau memikirkan model model informasi yang kiranya nanti yang lebih mudah untuk anak anak tunarungu.</p>
<p>Baik pak, namun apakah yang sangat cocok untuk remaja tunarungu itu informasi berbentuk visual ya pak?</p>	<p>Betul karena anak kami terhabat di audionya maka dari itu anak kami itu bisa dikatakan anak anak yang pemata dan matanya lebih tajam dan lebih cepat mencermati dalam hal informasinya.</p>

Transkrip Wawancara Informan Kunci 2: Elni (Guru Bahasa Inggris)

Nama Informan : Elni
Tanggal : 14 Maret 2023
Jam : 11.24
Disusun Jam : 21.33
Tempat Wawancara : SMALB Santi Rama Jakarta

Pertanyaan	Informan
	<p>Halo mas Fadill, nama saya Elni saya mulai mengajar di Santi rama sejak tahun 2013.</p>
<p>Sebelumnya terima kasih ibu sudah menyempatkan waktunya untuk mengikuti wawancara ini, berikut pertanyaan pertama apakah ibu mengetahui tentang literasi inforasi?</p>	<p>Saya taunya literasi digital, apakah betul literasi informasi adalah bacaan yang ada di mana mana</p>
<p>Baik ibu betul, selanjutnya menurut ibu sendiri bagaimana peran seorang guru untuk membatasi berita bohong untuk karena pastinya berbeda dengan orang normal, lalu bagaimana cara membatasinya?</p>	<p>Kalau dalam pembelajaran, kami ketemu anak hanya di jam pelajaran, dan pembelajaran dengan kasus seperti kemarin ada kakak alumni yang meminjam duit namun dikirim ke rekening lain, itu kami bahasa dan itu juga merupakan literasi numerik dan lain lain dan kita sebagai guru menghimbau jika kita berbuat baik</p>